

---

**ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN  
SAK EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM TOKO *YOUTHLAND  
SNEAKER'S* )**

**Yessin Arafuri<sup>1</sup>**

*<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Terbuka*

Email: [yessinarafuri27@gmail.com](mailto:yessinarafuri27@gmail.com)

**Arini<sup>2</sup>**

*<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning*

Email: [arini@unilak.ac.id](mailto:arini@unilak.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis penyusunan laporan keuangan pada Toko Youthland Sneaker's menggunakan SAK EMKM. Perusahaan ini belum pernah menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK yang berlaku di Indonesia. Perusahaan ini merupakan perusahaan dagang. Pelaku usaha akan lebih mudah menyusun laporannya sesuai dengan SAK EMKM jika mengikuti pedoman yang diberikan oleh SAK EMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara dan observasi terhadap pemilik entitas dan data sekunder melalui telaah dokumen. Selain itu, SAK dan tinjauan literatur terkait akan dilakukan. Penulis memberikan gambaran sebenarnya tentang fakta keuangan saat ini sambil melakukan analisis data. Untuk membuat hasil penelitian lebih akurat, penulis juga menggunakan pedoman wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menyusun laporan keuangan dengan menggunakan tools microsoft access yang sudah penulis rancang sesuai dengan kebutuhan entitas sehingga penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dapat dilakukan secara cepat dan otomatis menghindari salah saji laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Penyusunan Laporan Keuangan, SAK EMKM.

**Abstract**

*This research aims to determine the implementation of preparing financial reports at the Youthland Sneaker's Store using SAK EMKM. This company has never prepared financial reports in accordance with the SAK that applies in Indonesia. The preparation of financial reports based on SAK EMKM is expected to help companies prepare financial reports in accordance with SAK EMKM. This research uses a qualitative descriptive method for primary data coming from observations and interviews with entity owners and secondary data coming from examining existing documents. As well as a review of relevant literature and SAK. During data analysis, the author describes the existing financial data factually. To make the research results more accurate, the author also used an interview guide. In this research, the author prepares financial reports using microsoft access tools, which the author has designed according to the entity's needs, so that the preparation of financial reports in accordance with SAK EMKM can be done quickly and automatically to avoid misstatement of financial reports.*

**Keywords:** Preparation of Financial Statements, SAK EMKM.

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, Di negara berkembang seperti Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian. Affandi dkk., 2024; Trinugroho dkk., 2022; Mead dan Liedholm, 1998 semuanya menyatakan bahwa usaha mikro seringkali memberikan pendapatan dan lapangan kerja baru bagi beberapa keluarga. Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia diyakini akan diuntungkan oleh semua orang (Shonhadji dkk, 2017). Ada peluang besar bagi semua orang untuk memulai bisnis ini karena modal yang dibutuhkan relatif kecil (Uno dkk, 2019). Usaha Mikro bersifat spesifik karena berbagai alasan. Disatu sisi, bisnis ini lebih sederhana karena volume transaksi yang lebih rendah, pemilik umumnya mengelola perusahaan secara mandiri, dll (Zeger dkk, 2015).

Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan mengenai produktivitas dan kelangsungan hidup jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut, meskipun pemerintah Indonesia telah menerapkan beberapa kebijakan dan fasilitas yang tegas (affandi et al., 2024). Entitas mikro seringkali mengalami kesulitan dalam mengakses kredit perbankan dan hampir tidak ada peluang untuk mendapatkan pembiayaan melalui pasar modal (zeger dkk, 2015).

Entitas mikro kecil menengah umumnya harus menerapkan standar akuntansi yang sama seperti misalnya entitas besar yaitu entitas dengan jumlah karyawan yang jauh lebih banyak dan transaksi bisnis yang jauh lebih kompleks. Situasi ini menimbulkan permasalahan dalam praktik bisnis, khususnya di bidang pelaporan keuangan. Keringanan administrasi bagi entitas mikro kecil menengah akhir-akhir ini menjadi salah satu persyaratan paling umum terkait keuangan mereka. Oleh karena itu, standar akuntansi harus diterapkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Kebutuhan standar akuntansi tidak hanya untuk perusahaan besar tetapi juga untuk pengusaha kecil dan menengah, yang bergerak dalam industri manufaktur, penjualan, dan jasa.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dikembangkan dan disahkan pada tahun 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) untuk membantu UMKM dalam memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Sebagai organisasi yang mengedepankan praktik akuntansi profesional, IAI telah menerbitkan SAK EMKM untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas persyaratan pelaporan keuangan entitas serta mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana dibandingkan SAK ETAP, SAK EMKM mengatur transaksi yang sering dilakukan melalui EMKM. Aset dan liabilitas dicatat oleh EMKM sebesar biaya perolehannya karena dasar pengukurannya didasarkan pada biaya historis. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dapat mengharapkan bantuan dari SAK EMKM dalam melengkapi laporan keuangannya, yang akan memudahkan mereka mendapatkan pendanaan dari berbagai lembaga keuangan. Guna memberikan informasi berharga kepada pengambil keputusan mengenai kinerja entitas, UMKM diyakini dapat menangani pembukuan akuntansi dan memberikan laporan keuangan yang lebih menarik.

Salah satu UMKM yang ada di kota padang yaitu toko sepatu *Youtland Sneaker's* yang beralamat di Jalan Gajah Mada No 18 Simpang tinju Kota Padang dan sudah memiliki satu cabang dengan nama Toko *Naira Sneaker's* yang berdiri pada tahun 2019 dan beralamat di Jalan Gajah Mada Simpang Tinju Kota Padang berdekatan dengan Toko *Youthland Sneaker's*. Dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan pemilik toko menurut penulis UMKM tersebut

mengalami permasalahan di bagian laporan keuangan, berdasarkan informasi dari pemilik Toko *Youthland Sneaker's* ini hanya mencatat penjualan toko dan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, SAK EMKM. Laporan keuangan yang dibuat *Youthland Sneaker's* sangat sederhana, hanya menghitung total uang masuk dan keluar..

Hal ini menjadi dasar untuk penulis untuk menjadikannya sebagai topik karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM Toko *Youthland Sneaker's*)**”, Untuk mempermudah Entitas dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK EMKM penulis sudah merancang aplikasi *database* menggunakan *microsoft access*, Penyusunan laporan keuangan menggunakan *microsoft access* yang sudah penulis rancang menghasilkan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan dan laporan arus kas sehingga pencatatan transaksi dan pelaporan menjadi lebih cepat, mudah dan menghindari salah catat, dengan harapan agar nantinya dapat memberikan kontribusi bagi entitas tersebut.

## **TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Akuntansi**

Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan utama yaitu: menemukan, mendokumentasikan, dan berkomunikasi dengan pemangku kepentingan mengenai kejadian keuangan organisasi (kieso et al, 2016). Menurut Susilowati dkk. (2016), tujuan utama akuntansi adalah menyediakan data kepada manajemen untuk digunakan dalam pengambilan keputusan tentang strategi, operasi, dan pengawasan. Situasi keuangan, aset, dan kewajiban perusahaan dapat dipahami dengan lebih baik melalui penggunaan akuntansi, yang tujuan utamanya adalah mencatat, mengumpulkan, dan melaporkan informasi ini.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah pencatatan data keuangan suatu perusahaan secara terstruktur (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Jika Anda ingin melihat seberapa baik kinerja suatu bisnis sepanjang periode akuntansi, Anda harus melihat catatan keuangannya. Siapa pun yang tertarik dengan kesehatan atau kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk pemilik, kreditor, dan bank, dapat memperoleh manfaat dari membaca laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Tujuan penyusunan dan pendistribusian laporan keuangan adalah agar pihak-pihak yang berkepentingan mengetahui status entitas dengan memberikan gambaran situasi keuangan sebagai konsekuensi aktivitas akuntansi selama periode waktu tertentu (Suteja, 2018). Laporan keuangan perusahaan adalah ringkasan kesehatan dan kinerja keuangannya yang disusun. Nilai suatu bisnis dari waktu ke waktu dapat ditampilkan dalam laporan keuangannya (PSAK No.1, 2015). Salah satu komponen pelaporan keuangan adalah penyusunan laporan. Laporan keuangan yang menyeluruh sering kali memiliki banyak bagian, seperti: isi penjelasan penting dari perspektif ekonomi, serta laporan laba rugi, neraca, catatan, laporan perubahan posisi keuangan (juga dikenal sebagai laporan arus dana atau laporan arus kas). Juga disertakan daftar tambahan dan data terkait laporan, seperti pengungkapan dampak perubahan harga dan data keuangan terkait industri dan wilayah tertentu (PSAK No.1, 2015).

Sebagian besar pembaca laporan keuangan mampu membuat pilihan ekonomi yang lebih baik dengan informasi yang disertakan tentang status keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2019). Laporan keuangan dirancang untuk membantu masyarakat membuat pilihan ekonomi yang lebih baik dengan menunjukkan kepada mereka bagaimana kinerja suatu institusi secara finansial, seperti apa kinerjanya, dan berapa banyak uang yang masuk dan keluar. Selain itu, kebiasaan belanja manajemen dapat dilihat dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan tidak dibuat untuk tujuan seperti menilai bisnis untuk merger dan akuisisi atau melikuidasi perusahaan. Selain itu, hal ini tidak dirancang untuk memenuhi kebutuhan satu kelompok tertentu, seperti pemegang saham mayoritas. Istilah "pemilik" mengacu pada orang yang memiliki sekuritas kelas ekuitas (Hans, 2016).

### **Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak memiliki sistem akuntabilitas yang kuat. Setidaknya selama dua tahun berturut-turut, SAK EMKM harus mematuhi standar yang ditetapkan peraturan perundang-undangan Indonesia untuk perusahaan mikro, kecil, dan menengah. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menurut definisi SAK EMKM:

1. Usaha mikro adalah usaha yang pemiliknya mempunyai pendapatan tahunan sebesar 300 juta rupiah atau lebih dan kekayaan bersih minimal 50 juta rupiah.
2. Usaha Kecil merupakan suatu usaha mandiri yang efektif secara ekonomi, dikelola oleh seseorang atau kelompok yang berbeda dari korporasi yang lebih besar (Menengah atau Besar), dengan pendapatan tahunan kurang dari 500 juta rupiah dan kekayaan bersih di bawah 50 juta rupiah.
3. Usaha menengah adalah Badan hukum terpisah yang menghasilkan pendapatan dan dijalankan oleh individu atau kelompok, bukan oleh perusahaan besar, firma kecil, atau anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya. Perusahaan skala menengah didefinisikan sebagai perusahaan yang memiliki pendapatan tahunan dan kekayaan bersih lebih dari 2 miliar rupiah.

### **Standar Akuntansi Mikro Kecil & Menengah (SAK EMKM)**

SAK EMKM tidak mendefinisikan entitas mikro, kecil, atau menengah atau menawarkan kriteria kuantitatif bagi entitas yang belum memenuhi standar akuntansi yang diuraikan dalam SAK ETAP. Undang-Undang 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat dikonsultasikan untuk memastikan dan menjelaskan rentang kuantitatif ini (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Laporan keuangan suatu entitas disusun dalam SAK EMKM sesuai dengan konsep badan usaha dan prinsip dasar akrual, serupa dengan yang digunakan oleh entitas selain usaha mikro, kecil, dan menengah. Namun berikut ini adalah tiga bagian laporan keuangan SAK EMKM saja:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)  
Laporan keuangan merinci aset, kewajiban, dan ekuitas suatu perusahaan atau organisasi hukum lainnya pada tanggal tertentu. Gambaran kesehatan keuangan suatu entitas pada suatu tanggal tertentu dapat dilihat pada laporan posisi keuangannya.

Berikut contoh format Laporan Posisi Keuangan:

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
ASET	Catatan	20x8	20x7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi Penyusutan		(xx)	(xx)
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

**Gambar 1. Contoh Format Laporan Posisi keuangan**

(Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM)

## 2. Laporan Laba Rugi

Dokumen yang merinci transaksi keuangan selama jangka waktu tertentu. Laporan laba rugi lebih mirip rekaman video peristiwa yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran dalam satu periode dibandingkan laporan keuangan, yang lebih mirip cuplikan.

Berikut adalah contoh format Laporan Laba Rugi:

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20x8 DAN 20x7			
PENDAPATAN	Catatan	20x8	20x7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>xxx</b>	<b>xxx</b>

**Gambar 2. Contoh Format Laporan Laba Rugi**

(Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Penjelasan tentang asumsi, prinsip, metode yang digunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi terletak disini (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016)

SAK EMKM jika beruntung, hal ini akan membebaskan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dari belenggu aturan akuntansi keuangan yang kuno dan memungkinkan mereka menghasilkan laporan keuangan yang akurat (Hermawan dkk, 2018). Tujuan SAK EMKM adalah untuk membantu banyak pengguna dalam membuat pilihan ekonomi dengan memberikan informasi mengenai status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Untuk mendapatkan informasi tersebut, mereka yang tidak mampu melakukannya sendiri mungkin akan meminta laporan keuangan tertentu. Otoritas pajak membutuhkan kejelasan bagi perusahaan UMKM dalam menghitung besaran pajak dan fasilitas, dan banyak lembaga pemerintah lainnya menginginkan data sebagai panduan alasan yang sesuai dengan undang-undang. Pasalnya, bisnis UMKM tidak hanya sekedar PT saja, namun juga bermanfaat bagi banyak pihak lainnya (Mangesti Rahayu et al, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan beberapa metode penelitian. Metode tersebut yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan pemilik *Youthland Sneaker's*, dalam proposal ini penulis sudah melakukan wawancara langsung dengan pemilik *Youthland Sneaker's* yaitu Bapak Yudi dari wawancara penulis dengan pemilik *Youthland Sneaker's* penulis mengetahui bahwa penyusunan laporan keuangan yang ada di *Youthland Sneaker's* belum menerapkan standar akuntansi yang ada.

2. Observasi / Pengamatan

Metode ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti, sehingga dapat melihat dan mengetahui keadaan dan realita yang terjadi pada objek penelitian. Penulis sudah melakukan observasi langsung ke toko *Youthland Sneaker's* sehingga penulis sudah mengetahui keadaan dan realita dari objek yang akan penulis teliti.

3. Dokumen Review

Metode ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memperoleh data melalui dokumen-dokumen secara tertulis yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini penulis akan meriview dokumen-dokumen yang nanti nya akan mendukung proposal yang penulis buat. Adapun dokumen yang akan penulis teliti seperti rekap penjualan bulanan, dokumen bukti kas masuk dan kas keluar.

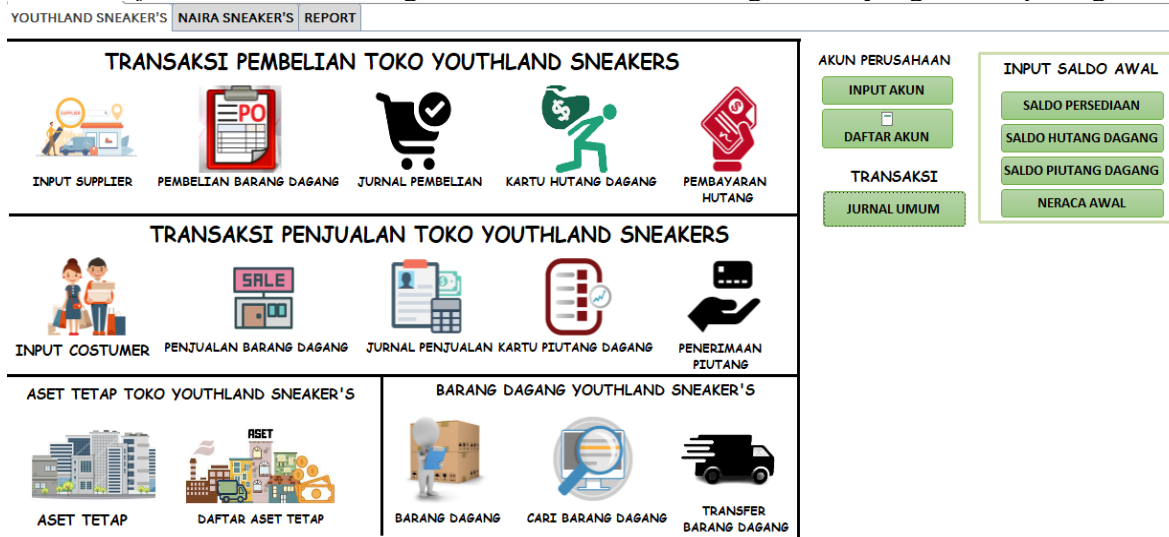
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

UMKM *Youthland Sneaker's* mulai berdiri pada tahun 2016, berlokasi di Jl. Gajah Mada No 18 Simpang Tinju, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan sehari-hari entitas ini adalah menjual sepatu lokal dan impor. Pembelian barang dagang dilakukan secara tunai dan kredit sedangkan untuk penjualan barang dagang dilakukan secara tunai. untuk pencatatan laporan

keuangan dilakukan dengan cara mencatat penjualan secara harian dan belum adanya penyusunan laporan keuangan yang terstruktur di toko tersebut sehingga laba per bulan yang ada tidak menunjukkan laba yang sesungguhnya, karena laba yang diperhitungkan hanya dari pendapatan dan pengeluaran yang tampak jelas saja, pemilik hanya menggunakan perhitungan basis kas, tidak memperhitungkan biaya non-kas. Selain itu, tidak ada laporan keuangan lainnya yang digunakan. yang membuatnya sulit untuk menghitung keuntungan dan kerugian bisnis dan membuat keputusan tentang bagaimana mengembangkan perusahaan di masa depan.

Berdasarkan masalah di atas, entitas saat ini tidak melakukan transaksi atau menyajikan laporan keuangan karena pemilik belum memahami bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga berakibat pemilik tidak dapat mengetahui berapa laba bersih sesungguhnya yang diterima perusahaan dalam satu periode. Setelah penulis menganalisa permasalahan yang terjadi di perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dialami perusahaan adalah belum dilakukannya penjumlahan untuk setiap transaksi yang terjadi baik itu kas masuk, kas keluar, maupun beban-beban serta belum adanya dokumen pendukung seperti formulir, jurnal, buku besar dan laporan keuangan. Karena itulah perusahaan belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yaitu SAK EMKM.

Maka untuk memudahkan entitas dalam penyusunan laporan keuangannya agar sesuai dengan standar yang ada yaitu SAK EMKM, penulis sudah merancang *database* menggunakan *tools microsoft access* sesuai dengan kebutuhan entitas sebagaimana yang dilihat pada gambar 1.



Gambar 3. Tampilan *Form* Menu Utama Untuk Toko *Youthland Sneaker's*

Dengan *database* yang sudah penulis rancang entitas hanya perlu menginputkan saldo awal, nama *supplier*, utang dagang, penjualan, pembelian, stok barang dagang dan aset tetap yang di miliki oleh entitas sehingga nantinya akan secara otomatis menghasilkan jurnal dan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan. Penulis juga merancang *report* Laporan Perubahan Modal Untuk memudahkan penyusunan Laporan Posisi

Keuangan dan Laporan Arus Kas ditujukan untuk agar pemilik mengetahui aliran dari kas masuk dan keluarnya. Berikut adalah uraian penyusunan laporan keuangan UMKM *Youthland Sneaker's*:

### Laporan Laba Rugi Toko *Youthland Sneaker's*

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan laba rugi disusun berdasarkan hasil penjualan barang dagang dikurangi dengan harga pokok penjualan dan beban-beban yang ada selama periode tertentu baik tunai maupun *non-tunai*. Toko *Youthland Sneaker's* mencatat laba bulan juni 2022 sebesar Rp5.621.322 ada selisih laba yang dicatat oleh pemilik dengan yang laba yang penulis dapatkan setelah penelitian hal itu disebabkan karena pemilik tidak membuat penyusutan dari aset tetap serta pemilik juga belum mengurangi laba kotor dengan beban konsumsi dan beban kebersihan pada periode tersebut.

Hasil laporan laba rugi sesuai dengan SAK EMKM yang sudah penulis rancang menggunakan *tools microsoft access* dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 1. laporan Laba Rugi Toko *Youthland Sneaker's***

<b>YOUTHLAND SNEAKER'S</b>		
<b>Jl. Gajah Mada No. 18, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara</b>		
<b>Kota Padang, Sumatera Barat, 25173</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>PERIODE 30 JUNI 2024</b>		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penjualan Barang Dagang	67.910.500	
Harga Pokok Penjualan	(50.989.178)	
<b>Laba Kotor</b>		<b>16.921.322</b>
<b>BEBAN</b>		
Beban Sewa	2.500.000	
Beban Gaji & Upah	8.250.000	
Beban Perlengkapan	500.000	
Beban Penyusutan Peralatan Toko	505.374	
Beban LAT	50.000	
Beban Konsumsi	450.000	
Beban Kebersihan	35.000	
<b>Total Beban</b>		<b>12.290.374</b>
<b>Laba Bersih Youthland Sneaker's</b>		<b>4.630.948</b>

### Laporan Perubahan Ekuitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui total modal pemilik pada akhir periode akuntansi. Laporan perubahan modal diperoleh dari saldo modal awal periode, ditambah laba atau rugi periode berjalan, dan prive. Untuk saat ini toko *Youthland Sneaker's* belum memiliki laporan perubahan ekuitas. Untuk itu penulis membuat laporan perubahan ekuitas yang bertujuan agar pemilik mengetahui saat ini berapa ekuitas yang dimiliki serta untuk mempermudah penulis dalam membuat laporan posisi keuangan.

Laporan perubahan ekuitas Toko *Youthland Sneaker's* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Laporan Perubahan Ekuitas Toko *Youthland Sneaker's***

<b>YOUTHLAND SNEAKER'S</b>		
<b>Jl. Gajah Mada No. 18, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara</b>		
<b>Kota Padang, Sumatera Barat, 25173</b>		
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>		
<b>PER 30 JUNI 2022</b>		

<b>Modal Awal, 1 Juni 2022</b>		<b>1.870.745.875</b>
Laba Periode Berjalan	4.630.948	
Laba Bersih Cabang	12.922.375	
Prive	(600.000)	
<b>Modal Akhir, 30 Juni 2022</b>		<b>1.887.699.198</b>

### Laporan Posisi Keuangan Toko *Youthland Sneaker's*

Laporan posisi keuangan merupakan ringkasan posisi keuangan untuk periode waktu tertentu; itu adalah komponen laporan keuangan. Aset, kewajiban, dan ekuitas adalah tiga komponen utama laporan status keuangan. Berikut temuan laporan situasi keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk Toko Sepatu *Youthland*:

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan Toko *Youthland Sneaker's***

<b>YOUTHLAND SNEAKER'S</b>			
<b>Jl. Gajah Mada No. 18, Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>PER 30 JUNI 2022</b>			
<b>ASET LANCAR</b>		<b>LIABILITAS</b>	
Kas	59.419.500	Hutang Dagang	57.032.000
Kas di Bank BCA	268.753.000		
Kas di Bank Mandiri	112.879.000	<b>Total Liabilitas</b>	<b>57.032.000</b>

Piutang Dagang	-		
Persediaan Barang Dagang	525.088.822		
Perlengkapan Toko	106.000		
Sewa dibayar dimuka	17.500.000		
<b>Total Aser Lancar</b>	<b>983.746.322</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
<b>ASET TETAP</b>		<b>EKUITAS</b>	
Peralatan Toko	48.516.000	Modal	1.887.699.198
Akum. Penyusutan Peralatan Toko	(34.365.499)		
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>14.150.501</b>	<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.887.699.198</b>
<b>ASET LAIN-LAIN</b>			
Cabang Naira	946.834.375		
<b>Total Aset Lain-lain</b>	<b>946.834.375</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.944.731.198</b>	<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.944.731.198</b>

### Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK mencakup data dan informasi tambahan yang telah disediakan dengan cara yang metodis dan praktis. Bagian ini memberikan gambaran komprehensif tentang perusahaan, prosedur akuntansinya, dan statistik yang digunakan dalam laporan keuangan. Hal ini juga mencakup sistem referensi silang informasi yang relevan dari catatan hingga laporan keuangan (SAK EMKM, 2016). Laporan keuangan yang memenuhi kriteria Youthland Sneaker yaitu SAK EMKM belum dilaksanakan.

### PENUTUP

Berdasarkan uraian yang ada pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Toko *Youthland Sneaker's* merupakan entitas yang bergerak dalam perdagangan *fashion* yaitu sepatu yang beralamat di Jalan Gajah Mada Simpang Tinju Kota Padang.
2. Toko *Youthland Sneaker's* belum memiliki laporan keuangan yang semestinya atau sesuai dengan SAK yang berlaku.
3. Dalam perancangan aplikasi keuangan dengan menggunakan *microsoft access* dimulai dengan pembuatan *table*, *query*, *form* dan *report*. Fungsi dari *table* adalah untuk menyimpan data, *query* berfungsi sebagai objek *database* yang dapat digunakan untuk menampilkan data dari satu atau lebih *table* dengan kriteria tertentu, *form* berfungsi sebagai sarana untuk menampilkan, menginputkan dan memperbarui data dan *report* sebagai hasil akhir dari data yang diolah. Dalam pembuatan program aplikasi keuangan ini juga menggunakan VBA (*Visual Basic for Application*) yang digunakan sebagai kode perintah atau program untuk mengotomatiskan perintah dalam aplikasi.

4. Aplikasi keuangan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dari pihak Toko *Youthland Sneaker's* untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai dengan rancangan maka penulis melakukan uji coba dengan menggunakan bukti transaksi yang ada.
5. Penyusunan laporan keuangan menggunakan *microsoft access* menghasilkan laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan posisi keuangan sehingga pencatatan transaksi dan pelaporan menjadi lebih cepat, mudah dan menghindari salah saji laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada pemilik *Youthland Sneaker's* sebagai perbaikan dan masukkan agar dapat digunakan kedepannya, sebaiknya pemilik Toko *Youthland Sneaker's* melakukan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan program aplikasi *microsoft access* agar penyusunan yang dilakukan lebih cepat, mudah dan akurat sehingga dapat terhindar dari kesalahan pencatatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, et al. Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. Vol 70, Part B, June 2024. Accessed 27 April 2024.
- Gustati, et al. PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM YULIWARDI'S SNACK. Vol. 7, no. 2, 2021. Accessed 6 May 2024.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Hermawan ., dkk. Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penyusunan Laporan Keuangan. 2018.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *SAK EMKM*. [iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_sak/emkm/](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_sak/emkm/)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK).
- Jurnal, Jaim, et al. "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK-EMKM (STUDI KASUS PADA UMKM RESTORAN DELLI TOMOHON)." JAIM: Jurnal Akuntansi Manado, vol. 1, no. 3, 2020. Accessed 20 April 2024.
- Jurnal, Logo, et al. "ARTICLE INFO." International Journal of Social Science and Business, vol. 3, no. 3, 2019, pp. 223–229. Accessed 2 May 2024.
- Kieso, E. Donald. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Edisi IFRS. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangesti Rahayu, S., Ramadhanti, W., & Margi Widodo, T. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM*. 145. [https://books.google.co.id/books?id=RrWDwAAQBAJ&dq=9786230207297&hl=id&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=RrWDwAAQBAJ&dq=9786230207297&hl=id&source=gbs_navlinks_s)
- Purba, Mortigor Afrizal. "ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KOTA BATAM." JURNAL AKUNTANSI BARELANG, vol. 3, no. 2, 24 June 2019, pp. 55–63, <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1219>. Accessed 24 April 2024.
- Rachmanti , Diajeng, et al. "ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BATIK JUMPOT DAHLIA BERDASARKAN SAK-EMKM." Jurnal Balance, vol. XVI, no. 1, 2019, p. 31. Accessed 24 May 2024.
- Shonhadji, N. & Djuwito, A, L. A., &. (2017). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM di Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 130-136.

- Susilowati, Lantip. 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang*. Cetakan.Yogyakarta: Kalimedia.
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis kinerja keuangan dengan metode altman z-score pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 12–17.
- Uno, M. O., Kalangi, L., Pen, R. J. A., Penerapan, A., Akuntansi, S., Entitas, K., Menengah, D. A. N., Emkm, S. A. K., Usaha, P., Menengah, D. A. N., Kasus, S., Rumah, P., Di, K., & Gorontalo, K. (2019). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo Di Kota Gorontalo). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3887–3898. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.24891>
- Zager, Katarina, and Nikolina Decman. “Guidelines and Recommendations for Improving the Micro Entities Model of Financial Reporting.” *Procedia Economics and Finance*, vol. 39, 2016, pp. 451–457, [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(16\)30348-3](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(16)30348-3). Accessed 1 June 2024.